Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1582-1587
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.4375

Perancangan Strategi Perusahaan Berdasarkan Rasio Finansial pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk Sebelum dan Sesudah Munculnya Covid-19

Aliva Tsabitah, Endang Chumaidiyah, Rita Zulbetti
Fakultas Rekayasa Industri, Univesitas Telkom
Correspondence: alivatsaa@telkomuniversity.ac.id, endangchumaidiyah@telkomuniversity.ac.id, zulbetti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk merancang rekomendasi strategi berdasarkan rasio finansial pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebelum dan setelah Covid-19. Penelitian ini dilatar belakangi dengan penurunan permintaan dan produksi kertas global juga penurunan nilai harga saham pada sektor manufaktur. Khususnya pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan menggunakan laporan keuangan dan harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk 12 triwulan sebelum munculnya Covid-19 (April 2017–Maret 2020) dan 12 triwulan setelah munculnya Covid-19 (April 2020 – Maret 2023). Metode pemgolahan data yang digunakan yaitu Uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil dari uji wilcoxon signed ranks test berupa pada 9 variabel rasio keuangan terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan setelah Covid-19. Sedangkan pada 6 variabel rasio keuangan lainnya dan harga saham menunjukan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan setelah Covid-19. Setelah itu diberikan rekomendasi strategi berdasarkan hasil uji, dan dilakukan pemetaan pada kuadran Strength dan Weakness untuk mendapatkan rekomendasi strategi yang sesuai untuk perusahaan. Dalam Penelitian ini penulis memberikan rekomendasi strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kata kunci : Covid 19, harga saham, manufaktur, rasio finansial, wilcoxon signed rank test

Abstract. *This study aims to design strategic recommendations based on financial ratios at PT Fajar Surya Wisesa Tbk before and after Covid-19. This research is motivated by a decline in global paper demand and production as well as a decline in the value of stock prices in the manufacturing sector. Particularly at PT Fajar Surya Wisesa Tbk. In this study, data was collected using the financial reports and stock prices of PT Fajar Surya Wisesa Tbk 12 quarters before the emergence of Covid-19 (April 2017–March 2020) and 12 quarters after the emergence of Covid-19 (April 2020 – March 2023). The data processing method used is the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results of the Wilcoxon signed ranks test in the form of 9 financial ratio variables found a significant difference between the values before and after Covid-19. Meanwhile, for the 6 other financial ratio variables and stock prices, there is no significant difference between the values before and after Covid-19. After that, strategic recommendations are given based on test results, and a mapping is carried out on the Strengths and Weaknesses quadrants to get recommendations for strategies that are suitable for the company. In this study the authors provide recommendations on strategies that can be implemented by companies to improve financial performance.*

Keywords **:** *Covid-19, stock price, manufacturing, financial ratios, wilcoxon signed rank test*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, terjadi penyebaran wabah pneumonia yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, Tiongkok. Setelahnya, diketahui bahwa wabah tersebut adalah Covid-19. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi dan darurat kesehatan global. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19. Kasus positif Covid-19 di Indonesia dari tanggal 2 Maret 2020 hingga 28 November 2022, dengan total kasus 6.653.469 jiwa. Pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai perubahan, termasuk penggunaan masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, yang berdampak pada berbagai sektor, terutama ekonomi (Esomar, 2021).

Berdasarkan badan pusat statistik, sejak pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun pada triwulan kedua tahun 2020 menjadi -5,32% dibandingkan dengan triwulan pertama sebesar 2,97. Pertumbuhan ekonomi Indonesia naik secara perlahan walaupun masih berada di angka minus pada triwulan pertama 2021 (Wau & Fau, 2022). Hal

ini tentunya dipengaruhi oleh laju pertumbuhan di berbagai sektor di Indonesia (Jati & Jannah, 2022). Industri manufaktur termasuk salah satu sektor yang terdampak. Pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia menurun pada tahun 2020, salah satunya di sub sektor pulp dan kertas. Salah satu penilaian kinerja dapat dilihat dari nilai saham. PT Fajar Surya Wisesa Tbk, perusahaan di sektor tersebut, juga mengalami penurunan harga saham selama pandemi.

Selain harga saham yang menunjukan kinerja perusahaan, performansi finansial menggunakan rasio keuangan dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerjanya (Horne, 2013). Pandemi juga berdampak pada produksi kertas global, dengan penurunan permintaan pada bulan Maret hingga Juni 2020. Penurunan permintaan ini juga mempengaruhi penjualan bersih perusahaan, termasuk PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Mengingat situasi ini, peneliti tertarik untuk meneliti performansi keuangan dan harga saham perusahaan di sektor industri manufaktur, khususnya sub sektor pulp dan kertas, terdaftar di BEI, dengan berfokus pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk, sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan analisis guna mengembangkan strategi perusahaan terkait.

Tinjauan Pustaka

Saham

Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Nizar & Syu'aibi 2020). Saham merupakan suatu investasi yang bersifat jangka panjang dimana dalam investasi saham memerlukan analisis yang kuat akan fundamental dan analisis risiko, karena investasi saham memiliki risiko (Putri, 2015).

Rasio Keuangan

Menurut Horne dkk (2013) rasio keuangan yang umumnya digunakan terdiri dari dua jenis, yang pertama adalah meringkas beberapa aspek kondisi keuangan untuk periode dengan neraca yang disebut juga dengan rasio neraca atau balance sheet ratio dan yang kedua adalah rasio yang meringkas beberapa aspek kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu rasio ini disebut dengan rasio laporan laba rugi atau income statement ratio.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Uji *wilcoxon signed rank* adalah metode non-parametrik yang digunakan untuk menilai signifikansi perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan, dengan skala ordinal atau interval, namun tidak berdistribusi normal. Uji *wilcoxon signed rank* merupakan alternatif ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi, menggantikan uji t-pairing atau uji t-paired. Data yang dikumpulkan pada uji ini berdasarkan dua sampel yang dependen (*related sampel, paired/match, before and after* atau *repeated measure*) (Astuti dkk, 2021), (Puspita dkk, 2022)

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategi yang mencakup kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu perusahaan atau SWOT. Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) digunakan untuk menentukan Strategi. *Strengths* adalah bagian dari bisnis yang baik dan manfaat perusahaan, sedangkan *weaknesses* adalah bagian dari bisnis yang buruk atau kekurangan itu. *Opportunities* adalah faktor eksternal yang memungkinkan perusahaan mendapatkan keuntungan sedangkan *threats* atau faktor eksternal yang dapat merugikan perusahaan. Analisis SWOT berkaitan dengan faktor internal dan eksternal.

METODE

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh instansi lainnya dan bisa diperoleh melalui catatan, arsip, jurnal, situs internet dan buku referensi yang dapat menunjang penelitian (Santoso, 2018). Data sekunder diperoleh dari website resmi PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan Bursa Efek Indonesia ataupun Yahoo Finance. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu data laporan keuangan dan harga saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 12 triwulan sebelum munculnya Covid-19 (April 2017– Maret 2020) dan 12 triwulan sesudah munculnya Covid-19 (April 2020 – Maret 2023).

HASIL

Tabel 1 menjelaskan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) yang telah di uji dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada penelitian ini, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *Current Ratio* (CR) sebelum dan setelah Covid-19. Nilai signifikan itu diketahui juga adalah signifikan menurun. Menurut Horne dkk (2013), Semakin rendahnya nilai *Current*

Ratio (CR) maka semakin rendah juga kemampuan perusahaan membayar tagihan kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancarnya. Variabel *Quick Ratio* (QR) pada penelitian ini setelah diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan setelah Covid-19. Siginifikan yang terjadi pada variabel ini adalah signifikan menurun. Dimana, semakin rendahnya nilai rasio maka semakin rendah juga kemampuan perusahaan membayar tagihan menggunakan aktiva yang paling cepat/liquid.

Tabel 1
Analisis Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test

Perbandingan	P-Value	Kesimpulan (α = 0.05)	Hasil	Perbandingan Sebelum dan Sesudah Covid-19
CR2-CR1	0.012	Tolak H0	Terdapat perbedaan signifikan	Menurun
QR2-QR1	0.012	Tolak H0	Terdapat perbedaan signifikan	Menurun
DER2-DER1	0.638	Tidak tolak H0	Tidak terdapat perbedaan signifikan	Tidak signifikan
DTAR2-DTAR1	0.754	Tidak tolak H0	Tidak terdapat perbedaan signifikan	Tidak signifikan
DTCR2-DTCR1	0.060	Tidak tolak H0	Tidak terdapat perbedaan signifikan	Menurun
ICR2-ICR1	0.004	Tolak H0	Terdapat perbedaan signifikan	Menurun
RTR2-RTR1	0.019	Tolak H0	Terdapat perbedaan signifikan	Meningkat
RTDR2-RTDR1	0.019	Tolak H0	Terdapat perbedaan signifikan	Menurun
ITR2-ITR1	0.875	Tidak tolak H0	Tidak terdapat perbedaan signifikan	Menurun
ITD2-ITD1	0.875	Tidak tolak H0	Tidak terdapat perbedaan signifikan	Meningkat
TAT2-TAT1	0.814	Tidak tolak H0	Tidak terdapat perbedaan signifikan	Tidak signifikan
GPM2-GPM1	0.002	Tolak H0	Terdapat perbedaan signifikan	Menurun
NPM2-NPM1	0.002	Tolak H0	Terdapat perbedaan signifikan	Menurun
ROA2-ROA1	0.002	Tolak H0	Terdapat perbedaan signifikan	Menurun
ROE2-ROE1	0.002	Tolak H0	Terdapat perbedaan signifikan	Menurun
PFASW2-PFASW1	0.754	Tidak tolak H0	Tidak terdapat perbedaan signifikan	Menurun

Sumber: data olahan

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada penelitian ini setelah diuji menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum Covid-19 dan setelah Covid-19. Setelah diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil untuk variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DTAR) adalah tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan setelah Covid-19. Dalam hal ini kemampuan perusahaan untuk mendanai aktivanya menggunakan utang tidak berubah secara signifikan pada sebelum dan setelah Covid-19. Pada variabel *Debt to Total Capitalization Ratio* (DTCR) yang telah di uji dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada penelitian ini, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai *Debt to Total Capitalization Ratio* (DTCR) sebelum dan setelah Covid-19.

Setelah diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil untuk variabel *Interest Coverage Ratio* (ICR) adalah terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan setelah Covid-19. Pada uji yang sama didapatkan juga hasil bahwa signifikan yang terjadi adalah signifikan menurun. Pada variabel *Interest Coverage Ratio* (ICR) semakin rendah nilai rasionya maka semakin rendah juga kemungkinan perusahaan dapat membayarkan/menutupi biaya bunga. Pada variabel *Receivable Turnover Ratio* (RTR) yang diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel ini. Diketahui signifikan yang terjadi pada variabel ini adalah signifikan meningkat. Diketahui signifikan yang terjadi pada variabel ini adalah signifikan meningkat. Pada variabel ini semakin tinggi nilai rasionya maka semakin cepat perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya, dari situ dapat dilihat bagaimana tingkat efisiensi perusahaan dalam manajemen piutang.

Pada variabel *Receivable Turnover in Days Ratio* (RTDR) yang telah di uji dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *Receivable Turnover in Days Ratio* (RTDR) sebelum dan setelah Covid-19. Pada uji yang sama didapatkan juga hasil bahwa signifikan yang terjadi adalah signifikan menurun. Variabel *Inventory Turnover Ratio* (ITR) pada penelitian ini setelah diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan diketahui tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan setelah Covid-19.

Setelah dilakukan *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada variabel *Inventory Turnover in Days Ratio* (ITD) diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai variabel sebelum dan setelah Covid-19. Setelah diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil untuk variabel *Total Asset Turnover* (TAT) adalah tidak terdapat perbedaan

signifikan antara nilai sebelum dan setelah Covid-19. Setelah dilakukan *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada variabel *Gross Profit Margin* (GPM) diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai variabel sebelum dan setelah Covid-19. Selain itu, diketahui bahwa signifikan yang terjadi adalah signifikan menurun. Pada variabel *Gross Profit Margin* (GPM) diketahui bahwa makin rendah nilai rasionya maka semakin tidak efisien perusahaan dalam menghasilkan laba kotor.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) pada penelitian ini setelah diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan diketahui terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan setelah Covid-19. Siginifikan yang terjadi pada variabel ini adalah signifikan menurun. Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) diketahui bahwa makin rendah nilai rasionya maka semakin tidak efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Pada variabel *Return on Asset* (ROA) yang telah di uji dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada penelitian ini, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *Return on Asset* (ROA) sebelum dan setelah Covid-19. Nilai signifikan itu diketahui juga adalah signifikan menurun. Dimana pada variabel ini diketahui bahwa makin rendah nilai rasionya maka semakin tidak efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan total aset/aktivanya.

Variabel *Return on Equity* (ROE) pada penelitian ini setelah diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan diketahui terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan setelah Covid-19. Siginifikan yang terjadi pada variabel ini adalah signifikan menurun, yang mana diketahui pada variabel ini bahwa makin rendah nilai rasionya maka semakin tidak efisien perusahaan menghasilkan laba untuk pemegang saham dari modal ekuitas yang diivestasikan pada perusahaan.

Variabel harga saham pada penelitian ini setelah diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan diketahui tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan setelah Covid-19. Walaupun demikian diketahui bahwa rata-rata perbandingan harga saham sebelum dan setelah Covid-19 adalah menurun. Dalam hal ini harga saham yang menurun tentunya dapat didasari oleh kinerja keuangan perusahaan dan juga faktor eksternal lainnya seperti inflasi dan kenaikan suku bunga. Dalam penelitian ini dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) yang menurun setelah Covid-19 merupakan salah satu faktor pengaruh mengapa rata-rata harga saham menurun setelah Covid-19 (Gita dkk, 2022).

Tabel 1
Pemetaan *Strength* dan *Weakness*

Strengths	***Weaknesses***
Performansi variabel RTR	Performansi variabel CR
Performansi variabel RTDR	Performansi variabel QR
	Performansi variabel ICR
	Performansi variabel GPM
	Performansi variabel NPM
	Performansi variabel ROA
	Performansi variabel ROE

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 2 pemetaan *strength* dan *weakness* diberikan rekomendasi strategi dari masing-masing variabel yang nantinya akan di validasi oleh *expert judgement* yang merupakan karyawan dari PT Fajar Surya Wisesa. Verifikasi dilaksanakan dengan mengacu pada parameter dasar penelitian sebelumnya. Proses verifikasi atas hasil penelitian juga disesuaikan dengan spesifikasi dan standar yang berlaku.Verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis hasil uji statistik yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat sembilan variabel yang bernilai signifikan dan dapat dijadikan rekomendasi strategi yaitu variabel *Receivable Turnover Ratio, Receivable Turnover in Days Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, Interest Coverage Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity.*

Selanjutnya validasi dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan pendapat dari para expert judgement mengenai rekomendasi strategi yang telah diajukan

sebelumnya. Dalam proses validasi, para ahli memberikan penilaian dan pandangan mereka terhadap rekomendasi tersebut berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keahlian mereka di bidang terkait (Yudistira & Adiputra, 2020).

Tabel 3
Rekomendasi Strategi Prioritas

Penjelasan	Rekomendasi Strategi
Performansi variabel RT Ratio dan Performansi variabel RTD Ratio	Meningkatkan strategi manajemen piutang dengan cara memperbaiki proses penagihan piutang (penjualan kredit)
Performansi variabel CR	1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan kas dengan menjaga *cashflow* tetap stabil. 2. Meningkatkan pengelolaan persediaan agar tidak ada stock menumpuk dan menjadikannya barang jadi untuk meningkatkan penjualan.
Performansi variabel QR	Meningkatkan efisiensi pengelolaan kas dengan menjaga *cashflow* tetap stabil.
Performansi variabel ICR	Mengevaluasi penggunaan utang
Performansi variabel GPM	1. Analisis biaya produksi untuk menentukan biaya yang dapat diturunkan dalam menentuan harga pokok 2. Meningkatkan penjualan dengan cara fokus pada penjualan produk utama.
Performansi variabel NPM	Meningkatkan penjualan dengan cara fokus pada penjualan produk utama.
Performansi variabel ROA	Memanfaatkan secara optimal penggunaan aset tetap seperti mesin, kendaraan, gedung, dan peralatan.
Performansi variabel ROE	Menurunkan beban operasional dan mengoptimalkan proses operasional dengan mengurangi pemborosan biaya.

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada faktor internal PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebelum dan sesudah Covid-19 dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis tren pada CR, QR, DER, DTAR, DTCR, ICR, GPM, NPM, ROA, ROE menunjukan tren penurunan. Sedangkan pada RTR, RTDR dan Harga Saham mengalami tren kenaikan. Juga, tidak terjadi tren penurunan atau kenaikan pada ITR dan ITDR.
2. Performansi keuangan perusahaan berdasarkan rasio finansial yang telah diuji menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukan bahwa, dari 15 variabel rasio finansial yang diuji terdapat 7 variabel yang memiliki perbedaan signifikan pada sebelum dan setelah Covid-19 yaitu CR, QR, ICR, RTR, RTDR, GPM, NPM, ROA, ROE dimana signifikan yang terjadi adalah signifikan menurun kecuali pada variabel RTR dan RTDR yang hasil signifikansinya adalah signifikan meningkat. Sedangkan untuk harga saham menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada sebelum dan setelah Covid-19, meskipun begitu rata-rata perbandingan harga saham sebelum dan setelah Covid-19 adalah menurun.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Taufiq, M., & Muhammad, T. 2021. Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial dan Ppt untuk Mengukur Nilai Teori. *Jurnal Produktif*.

Esomar, M. J. 2021. Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*.

Gita, R. L., Chumaidiyah, E., & Zulbetti, R. 2022. The Comparison of Stock Price Before and After Pandemic to Identify The Health of Sector Company. *International Journal Of Innovation In Enterprise System.*

Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*

Nizar, M., & Syu'aibi, M. M. 2020. *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*. Yudharta Press.

Puspita, D. A., Utrari, N. W., & Puspaningtyas, M. 2022. Penggunaan Uji Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Menganalisis Perbedaan Persistensi Laba, Konservatisme Akuntansi Dan Profitabilitas Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*.

Putri, L. P. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.

Santoso, S. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Elex Media Komputind0

Horne, J., & Wachhowicz, JR., J. 2013. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Wau, M., Leniwati, & Fau, J. F. 2022. *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual dan Empirik)*. CV. Eureka Media Aksara.

Yudistira, E. R., & Adiputra, I. P. 2020. Pengaruh Faktor Internal dan Ekternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*,.